

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi vokasional di Indonesia yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia, memiliki keahlian terapan di berbagai bidang, khususnya di sektor agribisnis. Sistem pendidikan di Polije dirancang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang siap diterapkan di dunia kerja. Hal ini sejalan dengan tuntutan industri yang semakin mengutamakan tenaga kerja yang kompeten, adaptif, dan mampu menghadapi dinamika perubahan lingkungan bisnis, untuk mencapai tujuan tersebut Polije mengintegrasikan berbagai program pembelajaran berbasis praktik ke dalam kurikulumnya, salah satunya adalah kegiatan magang.

Magang merupakan bagian penting dari proses pendidikan di Program Alih Program D4 Manajemen Agroindustri Politeknik Negeri Jember. Magang dilakukan selama 900 jam dengan 20 sks dimulai dari pembekalan magang hingga penyusunan laporan. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami secara lebih mendalam bagaimana teori diterapkan dalam praktik, serta memperoleh pengalaman nyata terkait sektor industri. Selain itu, magang juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan dalam dunia profesional.

PT Benih Citra Asia yang berlokasi di Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian, khususnya dalam produksi dan pengolahan benih tanaman. Perusahaan ini berperan penting dalam menyediakan benih berkualitas tinggi bagi para petani di berbagai daerah. Salah satu komoditas utama yang dihasilkan adalah benih padi inbrida (*Oryza sativa* L), yang diproses secara profesional dengan menerapkan standar mutu yang ketat..

Proses produksi di PT Benih Citra Asia mencakup berbagai tahapan, mulai dari penerimaan benih masuk hingga pendistribusian produk ke pasar. Keselarasan antara aktivitas usaha PT Benih Citra Asia dengan kompetensi yang dikembangkan dalam Program Studi Manajemen Agroindustri menjadi salah satu alasan penulis memilih perusahaan ini sebagai tempat pelaksanaan magang. Selain itu, keterlibatan langsung dalam proses produksi benih memberikan peluang untuk memperdalam pemahaman mengenai manajemen proses industri agribisnis, pengendalian mutu, serta pengelolaan rantai pasok. Kegiatan magang ini diharapkan mampu memperkaya pengalaman baik dalam aspek teknis maupun manajerial guna untuk menjadi bekal dalam pengembangan karir di masa depan.

Adapun fokus utama dalam kegiatan magang yang dilaksanakan oleh penulis di PT Benih Citra Asia adalah pada Proses Pengolahan Pascapanen Benih Padi Inbrida (*Oryza sativa L*). Kegiatan tersebut mencakup pengamatan dan keterlibatan dalam seluruh tahapan dimulai dari penanganan benih masuk yang akan ditangani oleh bagian *Seed Incoming* dan dilakukan uji kadar air, kemurnian fisik, daya tumbuh oleh bagian SQA (*Seed Quality Assurance*). Apabila semua benih lulus dalam pengujian keseluruhan maka benih tersebut akan diproses pada bagian *Seed Processing*, yang kemudian disimpan pada penyimpanan benih (*Seed Storage*). Proses selanjutnya adalah pengemasan atau *packing* benih yang dilakukan oleh bagian *Seed Packing* yang kemudian akan disimpan pada gudang barang jadi, dan barang tersebut siap untuk dipasarkan atau didistribusikan oleh tim *Seed Expediting*. Melalui kegiatan ini, penulis berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait pengelolaan proses pascapanen benih padi inbrida di PT Benih Citra Asia.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Magang merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran di Politeknik Negeri Jember yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata di dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta wawasan di bidang keahliannya, khususnya dalam pengolahan pascapanen benih padi inbrida. Selain

itu, magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara lebih dalam mengenai praktik manajerial dan teknis yang diterapkan di lingkungan industri.

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum, tujuan umum dari program magang adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan keterampilan teknis (*hard skill*) dan keterampilan non-teknis (*soft skill*) mahasiswa, agar mampu melaksanakan pekerjaan sesuai bidang keahliannya, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
2. Memberikan pengalaman kerja yang berharga melalui keterlibatan langsung dalam proses kerja di lapangan, serta mempelajari manajemen operasional dan struktural perusahaan.
3. Menumbuhkan kemampuan adaptasi, kerja sama tim, serta pemahaman yang lebih luas mengenai praktik bekerja di industri agribisnis.
4. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Mampu menjelaskan dan memahami mengenai proses penerimaan benih masuk padi inbrida hingga produk padi inbrida PT Benih Citra Asia siap untuk didistribusikan.
2. Mengidentifikasi dugaan permasalahan dalam kegiatan proses penerimaan benih masuk padi inbrida hingga produk benih padi inbrida siap untuk didistribusikan PT Benih Citra Asia.
3. Mampu memberikan alternatif solusi dari permasalahan dalam kegiatan proses penerimaan benih masuk padi inbrida hingga produk padi inbrida siap untuk didistribusikan oleh PT Benih Citra Asia.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Bagi mahasiswa

- a. Memberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan teknis dan non-teknis, serta memperluas wawasan mengenai proses pengolahan pascapanen benih padi inbrida di industri agribisnis.
- b. Memberikan pengalaman kerja langsung di dunia industri, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan adaptasi, komunikasi, kerja sama tim, serta pemahaman terhadap dinamika kerja yang sesungguhnya.
- c. Memberikan gambaran nyata mengenai perbedaan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik di lapangan, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan pola pikir yang lebih kritis dan analitis.
- d. Menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengidentifikasi potensi pengembangan diri dan bidang keahlian yang perlu ditingkatkan agar lebih siap bersaing di dunia kerja.

2. Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Memperkuat kemitraan antara kampus dan dunia usaha atau membuka peluang kerjasama yang lebih intensif antara perusahaan dan Politeknik Negeri Jember.
- b. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam pengembangan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan industri.
- c. Sebagai sarana dalam memperoleh informasi mengenai pengolahan hasil pertanian di PT Benih Citra Asia.

3. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan dapat melihat potensi tenaga kerja dikalangan mahasiswa, sehingga perusahaan dapat dengan mudah merekrut karyawan baru dari mahasiswa.
- b. Sarana dalam menjembatani antara perusahaan atau instansi dengan lembaga pendidikan untuk bekerja sama lebih lanjut baik secara akademis maupun non akademis.

- c. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi pelaksanaan kegiatan magang bertempat di PT Benih Citra Asia yang beralamat di Jalan Akmaludin No. 26 Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. PT Benih Citra Asia adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri perbenihan tanaman pangan. Jadwal Pelaksanaan kegiatan magang di PT Benih Citra Asia dimulai pada tanggal 09 April 2025 hingga 30 Juni 2025. Adapun jadwal kerja di PT Benih Citra Asia disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Mahasiswa Magang di PT Benih Citra Asia

Hari	Waktu
Senin	07.05-15.30
Selasa	07.05-15.30
Rabu	07.05-15.30
Kamis	07.05-15.30
Jumat	07.05-16.00
Sabtu	06.25-13.00 07.05-13.00

Sumber : PT Benih Citra Asia 2025

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang di PT Benih Citra Asia dilakukan dengan pendekatan yang bersifat praktis dan terstruktur, di mana mahasiswa secara langsung terlibat dalam proses kerja di perusahaan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dibimbing oleh pembimbing lapang dan karyawan serta staff PT Benih Citra Asia dari perusahaan dan juga dosen pembimbing dari Politeknik Negeri Jember. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga aktif dalam berbagai aktivitas produksi benih. Metode pelaksanaan yang digunakan selama kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek, peristiwa, aktivitas, atau proses

yang sedang berlangsung di lapangan. Melalui observasi, peneliti atau mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi yang sebenarnya, tanpa melalui perantara atau interpretasi dari pihak lain.

Melalui metode observasi, mahasiswa melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap seluruh proses yang berlangsung di PT Benih Citra Asia. Pengamatan dilakukan mulai dari proses penerimaan benih masuk, pengujian kualitas, penyimpanan sementara, pengemasan hingga penyimpanan barang jadi dan distribusi benih kepada konsumen. Observasi ini memberikan pemahaman kontekstual tentang bagaimana teori yang diperoleh di bangku kuliah diimplementasikan dalam praktik di dunia industri. Selain itu, observasi dilakukan untuk mengenal lebih dalam struktur organisasi, alur proses produksi, serta peralatan yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

2. Praktik Kerja

Metode praktik kerja memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas produksi di lapangan. Mahasiswa secara aktif melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan proses pengolahan pascapanen benih padi inbrida, seperti penerimaan benih masuk, pengujian kadar air, pemrosesan fisik benih, pengemasan, serta pengelolaan penyimpanan benih. Selama kegiatan ini, mahasiswa didampingi oleh pembimbing lapang dan dibantu oleh karyawan serta staff bagian pangan untuk memberikan arahan dan memastikan bahwa setiap tahapan dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku di perusahaan. Praktik kerja ini bertujuan untuk mengasah keterampilan teknis mahasiswa agar sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung antara peneliti (pewawancara) dan responden (narasumber), baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam, terperinci, serta pemahaman yang lebih luas mengenai topik atau fenomena yang sedang diteliti.

Dalam upaya memperdalam pemahaman terhadap proses bisnis dan manajemen yang diterapkan di PT Benih Citra Asia, mahasiswa melakukan wawancara dengan berbagai pihak di perusahaan dimulai dari supervisor, staff, karyawan. Melalui wawancara dapat diperoleh informasi tambahan mengenai kendala, strategi, serta inovasi yang dilakukan perusahaan dalam upaya menjaga kualitas produk dan efisiensi proses. Wawancara dilakukan secara informal maupun formal, sebagai bagian dari interaksi aktif antara mahasiswa dengan lingkungan kerja.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pencatatan, pengolahan, serta penyimpanan informasi atau data dalam bentuk tulisan, gambar, video, atau media lain yang dapat digunakan sebagai bukti, referensi, atau arsip. Dalam kegiatan penelitian atau magang, dokumentasi dilakukan untuk merekam setiap aktivitas, peristiwa, serta proses yang terjadi di lapangan sebagai bahan pendukung penyusunan laporan dan sebagai alat untuk memperjelas hasil pengamatan.

Kegiatan magang di PT Benih Citra Asia, dokumentasi dilakukan dengan mencatat proses-proses kerja, mengambil foto-foto kegiatan (dengan izin dari pihak perusahaan), serta mengarsipkan berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan proses pengolahan pascapanen benih padi inbrida. Dokumentasi ini membantu mahasiswa dalam memahami alur kerja yang sebenarnya, sekaligus menjadi bahan penting dalam penyusunan laporan magang, serta membantu mahasiswa dalam merefleksikan pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara menelaah, membaca, dan menganalisis berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dokumen perusahaan, dan sumber-sumber lain yang relevan. Tujuannya adalah untuk memperoleh landasan teori, konsep, serta pemahaman yang lebih dalam mengenai topik yang sedang dikaji. Studi Pustaka yang dilakukan bertujuan untuk memperkuat pemahaman tentang isi laporan magang.